

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan riwayat keluarga, usia *menarche*, dan indeks massa tubuh dengan kejadian dismenore primer pada siswi SMAN 5 Kota Jambi dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah siswi yang mengalami dismenore lebih banyak daripada siswi yang tidak mengalami dismenore.
2. Jumlah siswi yang memiliki riwayat keluarga dismenore lebih banyak daripada siswi yang tidak memiliki riwayat keluarga dismenore.
3. Jumlah siswi yang mengalami *menarche* di usia yang tergolong normal (12-14 tahun) lebih banyak daripada siswi yang mengalami *menarche* di usia yang tergolong dini (<12 tahun) ataupun lambat (>14 tahun).
4. Jumlah siswi yang memiliki indeks massa tubuh yang tergolong normal (IMT =18,5–25) lebih banyak daripada siswi yang memiliki indeks massa tubuh yang tergolong *underweight* (IMT  $\leq$  18,4) ataupun *overweight* (IMT  $\geq$  25,1).
5. Terdapat hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian dismenore primer pada siswi SMA Negeri 5 Kota Jambi pada tahun 2023 yang ditandai dengan hasil *p-value* sebesar 0,001.
6. Tidak terdapat hubungan antara usia *menarche* dengan kejadian dismenore primer pada siswi SMA Negeri 5 Kota Jambi pada tahun 2023 yang ditandai dengan hasil *p-value* sebesar 0,668.
7. Tidak terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian dismenore primer pada siswi SMA Negeri 5 Kota Jambi pada tahun 2023 yang ditandai dengan hasil *p-value* sebesar 0,646.

## 1.2 Saran

Sesuai dari hasil penelitian hubungan riwayat keluarga, usia *menarche*, dan indeks massa tubuh dengan kejadian dismenore primer pada siswi SMA Negeri 5 Kota Jambi tahun 2023 adalah masih banyaknya siswi SMAN 5 Kota Jambi yang mengalami dismenore primer. Dari hasil tersebut pihak sekolah diharapkan untuk meningkatkan perhatian terhadap kesehatan siswi terutama terhadap dismenore serta menambahkan ilmu dan materi tambahan tentang kesehatan reproduksi sehingga dapat menambah pengetahuan para siswi mengenai dismenore.

Bagi institusi kesehatan disarankan melakukan edukasi terhadap masyarakat khususnya remaja putri mengenai kesehatan reproduksi dan dismenore primer. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk megembangkan penelitiannya dengan melakukan penelitian terhadap faktor resiko dismenore lainnya agar didapatkan gambaran lebih banyak mengenai hubungan faktor resiko dismenore dengan kejadian dismenore.